IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK PROGRAM PAKET C DI SKB KOTA BINJAI

Anisa Nur Baidah Ginting[1], Fulka Al Uways Nasution[2], Latifah Zahra[3], Salwa Zahra[4], Julia Ivanna[5]

[1,2,3,4,5]*Universitas Negeri Medan*
E-mail: anisanurbaidah@gmail.com[1], fulkaaluways@gmail.com[2], latifahzahra0105@gmail.com[3], zahrasalwa887@gmail.com[4] , juliaivanna@unimed.ac.id[5]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik Program Paket C di SKB Kota Binjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian terdiri dari 5 peserta didik dan 2 tutor. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila telah dilakukan secara konsisten dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari peserta didik. Nilai Ketuhanan tercermin melalui pembiasaan berdoa dan sikap religius, nilai Kemanusiaan melalui sikap saling menghargai dan empati, nilai Persatuan melalui kerja sama dan kebersamaan, nilai Kerakyatan melalui musyawarah dan diskusi, serta nilai Keadilan melalui tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran. Implementasi tersebut tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diwujudkan dalam praktik nyata yang berdampak pada pembentukan karakter peserta didik menjadi lebih religius, disiplin, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dan menghargai orang lain.

Kata Kunci : *Karakter, Pancasila, Pendidikan Nonformal, Paket C*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Pancasila values in shaping the character of Package C students at SKB Kota Binjai. This research employed a qualitative descriptive approach involving 5 students and 2 tutors as research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of Pancasila values has been consistently integrated into the learning process and students' daily activities. The value of divinity is reflected through prayer habits and religious attitudes, humanity through mutual respect and empathy, unity through cooperation and togetherness, democracy through discussion and deliberation, and justice through responsibility, discipline, and honesty. These values are not only taught theoretically but also practiced in real-life situations, contributing significantly to the development of students' character, including being more religious, disciplined, responsible, cooperative, and respectful toward others.

Keywords : *Character building, Pancasila, Nonformal education, Package C*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga untuk membentuk sikap, nilai, dan moral yang sesuai dengan ideologi bangsa. Dalam konteks ini, nilai-nilai Pancasila menjadi landasan utama dalam membangun karakter peserta didik yang berkepribadian luhur.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan dalam pembentukan karakter semakin kompleks. Peserta didik tidak hanya dihadapkan pada tuntutan akademik, tetapi juga pengaruh lingkungan sosial dan digital yang dapat memengaruhi perilaku mereka. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan menjadi sangat penting sebagai upaya membentuk karakter yang kuat dan berintegritas.

Program Paket C sebagai bagian dari pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan sekaligus membentuk karakter peserta didik. SKB Kota Binjai menjadi salah satu lembaga yang menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran. Hal ini menarik untuk diteliti guna mengetahui bagaimana implementasi nilai tersebut dalam pembentukan karakter peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian dilakukan di SKB Kota Binjai pada Program Paket C. Subjek penelitian terdiri dari 5 peserta didik dan 2 tutor yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dan perilaku peserta didik. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari tutor dan peserta didik, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila telah diimplementasikan dalam proses pembelajaran di SKB Kota Binjai secara nyata dan berkelanjutan. Nilai Ketuhanan diterapkan melalui kebiasaan berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Pembiasaan ini membentuk sikap religius dan kesadaran spiritual peserta didik dalam kegiatan belajar. Nilai Kemanusiaan terlihat dari sikap saling menghargai, sopan santun, dan kepedulian antar peserta didik. Interaksi sosial yang positif ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menerapkan nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai Persatuan tampak dalam kerja sama kelompok dan kebersamaan saat menyelesaikan tugas. Peserta didik menunjukkan sikap saling membantu dan

tidak bersikap individualis. Nilai Kerakyatan terlihat melalui kegiatan diskusi dan musyawarah. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, sehingga melatih sikap demokratis dan keterbukaan. Nilai Keadilan terlihat dari tanggung jawab, kedisiplinan, dan kejujuran peserta didik dalam belajar. Tutor juga memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh peserta didik tanpa membedakan latar belakang.

Selain itu, pembentukan karakter peserta didik terlihat dari perubahan sikap menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, mampu bekerja sama, serta memiliki etika dalam penggunaan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan sosial.

Peran tutor sangat penting dalam proses ini. Tutor tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan dalam bersikap. Keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten menjadi kunci keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila.

Konsep Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan proses sistematis dalam menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila kepada peserta didik agar mampu menginternalisasi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku. Secara konseptual, Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai sarana pembentukan warga negara yang memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pembelajaran Pancasila harus dilakukan secara kontekstual, relevan dengan kehidupan peserta didik, serta memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan nilai-nilai tersebut.

Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembentukan Karakter

Nilai-nilai Pancasila merupakan dasar dalam pembentukan karakter peserta didik. Setiap sila memiliki makna yang berkaitan dengan pembentukan sikap dan perilaku. Nilai Ketuhanan menekankan pada religiusitas, nilai Kemanusiaan pada sikap menghargai sesama, nilai Persatuan pada kebersamaan, nilai Kerakyatan pada demokrasi dan musyawarah, serta nilai Keadilan pada kejujuran dan tanggung jawab. Pembentukan karakter berbasis Pancasila tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui proses yang berkelanjutan. Proses ini melibatkan pembiasaan, keteladanan, serta interaksi sosial yang positif. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila dapat menjadi bagian dari kepribadian peserta didik.

Karakter Peserta Didik dalam Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan formal, terutama dalam fleksibilitas pembelajaran dan latar belakang peserta didik. Program Paket C sebagai pendidikan kesetaraan tidak hanya berfungsi sebagai pengganti pendidikan formal, tetapi juga sebagai sarana pengembangan karakter. Peserta didik dalam pendidikan nonformal umumnya memiliki pengalaman hidup yang beragam, sehingga pendekatan pembelajaran harus lebih kontekstual dan humanis. Dalam hal ini, pembentukan karakter menjadi sangat penting untuk membantu peserta didik menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu beradaptasi dalam kehidupan sosial.

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Paket C

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran mencakup penerapan nilai tersebut dalam aktivitas belajar, interaksi sosial, serta budaya belajar. Implementasi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti diskusi, kerja kelompok, pembiasaan, serta kegiatan reflektif.

Pendekatan yang digunakan harus mampu mengintegrasikan nilai dengan praktik nyata. Hal ini penting karena peserta didik akan lebih mudah memahami nilai melalui pengalaman langsung dibandingkan hanya melalui teori. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang secara aktif, partisipatif, dan bermakna.

Peran Tutor dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila

Tutor memiliki peran strategis sebagai fasilitator, pembimbing, dan teladan dalam pembelajaran. Dalam konteks pendidikan nonformal, hubungan antara tutor dan peserta didik cenderung lebih dekat, sehingga memudahkan proses penanaman nilai. Tutor tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga membentuk karakter melalui sikap dan perilaku yang ditunjukkan. Keteladanan menjadi faktor penting karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila di SKB Kota Binjai telah berjalan dengan baik dan berperan dalam pembentukan karakter peserta didik Program Paket C. Nilai-nilai Pancasila diterapkan melalui pembiasaan, interaksi sosial, dan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Karakter yang terbentuk meliputi sikap religius, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, saling menghargai, serta kemampuan bermusyawarah. Peran tutor menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi nilai-nilai tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Diklus. (2025). Implementasi pelatihan tutor berjenjang berbasis kompetensi di PKBM Al Insan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.

Edu Pubmedia. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter. Diakses dari https://edu.pubmedia.id

Gustari, A. (2025). Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui mata pelajaran dalam pembentukan karakter siswa.

Hidayat, A., & Nuryanto, A. (2020). Peran pendidikan karakter dalam membentuk profil pelajar Pancasila. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(2), 102–112.

Julianti, I. (2024). Analisis pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik.

Kemendikbudristek. (2022). *Pendidikan Pancasila untuk SMA/SMK/Program Paket C*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Kemendikdasmen. (2024). *Pendidikan kesetaraan*.

Kemendikdasmen. (2025). *Panduan mata pelajaran Pendidikan Pancasila*.

Mardin, L. (2025). Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PKN.

Primantiko, R. (2024). Implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter.

Putri, Z. S. (2024). Implementasi nilai karakter Pancasila terhadap kurikulum dalam pembentukan karakter peserta didik.

Rai, I. B. (2022). Membangun karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Mimbar Ilmu*.

Rofiqi, A. (2023). Penguatan pendidikan karakter melalui projek penguatan profil pelajar Pancasila menuju era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 166–176.

Setyowati, N. (2024). Habituasi pendidikan karakter pada paradigma baru untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. *Journal of Education Action Research*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.